

PUBLIKASI PERS

JUDUL : MAMMOGRAFI PENTING UNTUK DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA

MEDIA : KEDAULATAN RAKYAT

TANGGAL : 22 FEBRUARI 2016

Mammografi Penting untuk Deteksi Dini Kanker Payudara

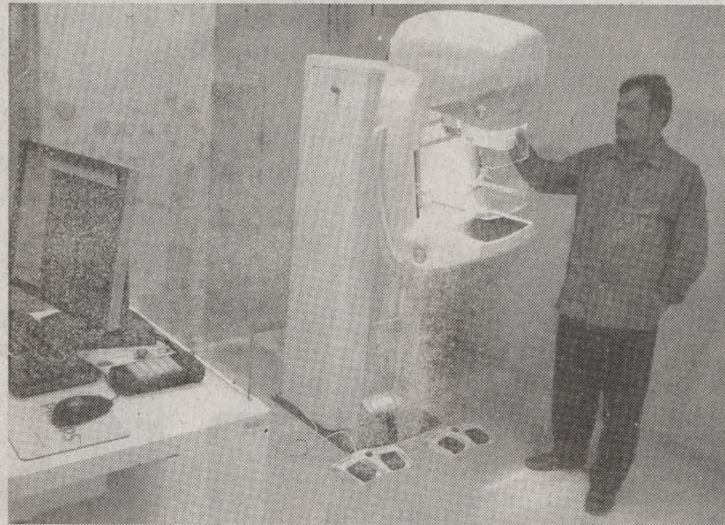
SLEMAN (KR) - Deteksi dini terhadap penyakit kanker payudara penting dilakukan para wanita. Jika terdeteksi sejak dini, tingkat kesembuhan pasien penderita kanker payudara akan lebih tinggi. Selain pemeriksaan payudara sendiri atau SADARI, salah satu alat untuk deteksi dini kanker payudara adalah dengan mammografi.

Spesialis Bedah yang juga Konsultan Onkologi Rumah Sakit Umum Pusat Dr Sardjito Prof Dr dr Teguh Aryandono SpB (K) Onk, Jumat (19/2), mengatakan, mammografi merupakan pemeriksaan bagian payudara menggunakan X-Ray dengan dosis rendah. Menurutnya, mammografi sebaiknya rutin dilakukan pada wanita berusia di atas 40 tahun.

"Sebab, kanker payudara bisa mengenai wanita manapun. Mammografi tidak disarankan pada usia muda, karena tidak akan efektif mendeteksi kanker. Kalau usia muda tidak disarankan memakai mammografi, karena jaringan payudaranya masih padat," kata Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada (FK UGM) ini.

Mengapa mammografi penting dilakukan? Berdasarkan data Kementerian Kesehatan 2015, tercatat di DIY memiliki prevalensi cukup tinggi se-Indonesia mencapai 2,4 persen dan kasus baru mencapai 4 persen jenis kanker pada wanita. "Jadi kegunaannya sebagai alat deteksi dini kanker payudara, juga sebagai alat diagnostik kelainan payudara," paparnya.

Pria yang juga Dekan FK UGM ini mengatakan hal tersebut berkaitan pembukaan layanan deteksi dini



KR-Agus Suwanto

Petugas menunjukkan alat Mammografi Digital Microdose saat pembukaan layanan deteksi dini kanker payudara di RSUP Dr Sardjito.

kanker payudara dengan Mammografi Digital Microdose di ICC RSUP Dr Sardjito. Turut hadir dalam acara pembukaan seperti Presdir PT Philips Indonesia Suryo Suwignyo, jajaran direksi RSUP Dr Sardjito, serta jajaran dari Instalasi Radiologi RSUP Dr Sardjito.

Teguh Aryandono mengatakan, mammografi bisa dilakukan setiap satu tahun atau dua tahun sekali. Sayangnya, menurutnya masih banyak mitos yang beredar jika mammografi malah bisa menyebabkan kanker, serta sinar radiasi dari mammografi sangat rendah. Hingga saat ini, pemeriksaan mammografi pun masih menjadi andalan deteksi dini kanker payudara.

Selain dengan mammografi, wanita

sejak memasuki masa pubertas juga disarankan untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri atau SADARI. SADARI sebaiknya dilakukan pada hari ke 7-10 setelah menstruasi. Bagi wanita yang telah menopause, SADARI dilakukan pada tanggal yang sama setiap bulannya.

Suryo Suwigyo mengatakan, RSUP Dr Sardjito menjadi teaching hospital pertama di Indonesia yang memiliki mammografi digital microdose Philips ini. Menurutnya, deteksi dini sangatlah penting guna menekan kekronisan, sehingga angka kesembuhan pasien semakin bagus. Karenanya adanya alat ini diharapkan dapat menjadi solusi yang efisien, akurat serta dosis radiasi lebih rendah. (Asa)-a